



Hubungan Kegiatan Kepramukaan terhadap Kecerdasan Sosial Anggota Pramuka SMA N 8 Padang

Arisyah Putra, Damrah, Hilmainur Syampurma, Mardepi Saputra

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

arisyahputra0010011gmail.com, damrah@fik.unp.ac.id,

hilmainursyampurma@fik.unp.ac.id, mardepisaputra@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Kegiatan Kepramukaan, Kecerdasan Sosial

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kegiatan kepramukaan terhadap kecerdasan social anggota pramuka di gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang. Jenis penleitian ini adalah penelittian korelasiona. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di Gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang yang berjumlah 48 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 anggota pramuka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasi sederhana atau product moment. Hasil penelitian ini adalah: terdapat hubungan kegiatan kepramukaan terhadap kecerdasan social anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang.

Keyowrds : *Scouting Activities, Social Intelligence*

Abstract : *The purpose of this study was to determine the relationship between scouting activities and the social intelligence of scout members in gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang. This type of research is correlational research. This research was conducted in August 2023 at Gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang Padang 8 Public High School. The population of this study were all members of the gudep scouts 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang, totaling 48 people. The sampling technique used the total sampling technique, so the number of samples in this study were 48 scout members. The instrument used in this research is to use a research questionnaire. The data analysis technique uses simple correlation statistical analysis or product moment. The results of this study are: there is a relationship between scouting activities and the social intelligence of scout members gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sedang menjadi sorotan dan diperbincangkan oleh kalangan masyarakat, terutama menyangkut kualitas pendidikan yang mana saat sekarang ini

sangat memperhatikan. Mutu sangat jauh dari harapan. Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti permasalahan ekonomi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, budaya, kebugaran jasmani dan

kinerja guru Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan (Saputra, M, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk pembangunan bangsa dan negara Indonesia (Sepriadi, 2018). Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018).

Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional (Zarwan, 2018). Dengan terdapatnya gerakan pramuka ini peserta didik bakal menambahkan anggapan dalam kecerdasan sosialnya akibat didalam gerakan pramuka banyak perihal yang dipelajari kayak dalam bernilai pandangan orang lain, tertib, bertanggung jawab dalam kewajiban serta lain-lain. Gerakan pramuka ini bakal menciptakan kepribadian perserta didik yang positif, tabiat yang positif, serta bakal ada budi moral yang positif.

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan yang belajar diluar jam pembelajaran dan banyak belajar dari lingkungan, lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik dan lingkungan yang buruk akan menghasilkan manusia yang sikap kurang bagus (Nirwandi, 2022). Lingkungan keluarga adalah sebuah lingkungan sentral yang memberi pengaruh besar kepada anakanak, adalah konsisten dengan sudut pandang

ekologis, yang mengakui bahwa perkembangan adalah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungan sekitar mereka. "Lingkungan keluarga adalah lingkungan paling berpengaruh bagi perkembangan seorang anak" (Gea, 2011). Kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami orang lain dan bertindak secara wajar dalam hubungan manusia. Orang yang cerdas adalah orang memiliki kemampuan untuk memahami orang lain dan membuat hubungan yang baik dengan sesama manusia.

Ekstrakurikuler Pramuka memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter siswa melalui pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kepramukaan (Rozi, et al., 2021). Dalam kegiatan Pramuka, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara aktif dan mandiri, serta mengembangkan potensi diri di luar ruang kelas (Al Kharomi, 2023). Hal ini sangat penting karena kemandirian siswa menjadi kompetensi utama yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Kemandirian siswa meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan mengatur waktu, mengambil keputusan yang tepat, dan memiliki kemampuan belajar dan bekerja secara mandiri (Sulistiyono, 2022). Ekstrakurikuler Pramuka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah kemandirian mereka (Nurkumalasari, 2023). Misalnya, kegiatan perkemahan dalam Pramuka menghadirkan siswa pada berbagai tantangan di alam bebas dan mengajarkan mereka untuk mengatasi masalah dengan cara yang mandiri. Siswa belajar untuk mengatur kebutuhan pribadi, mengelola sumber daya, dan bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini sangat berharga dalam membentuk kemandirian siswa.

Selain perkemahan, pelatihan keterampilan Pramuka juga berperan penting dalam mengembangkan kemandirian siswa (Fakhrunnisak, et al., 2023). Dalam pelatihan ini, siswa diajarkan keterampilan praktis seperti memasang tenda, membuat api unggun, atau melakukan orientasi di alam terbuka. Melalui pelatihan ini, siswa belajar mengandalkan diri sendiri untuk mengatasi situasi yang mungkin mereka hadapi di alam terbuka (Rizal, 2020). Mereka belajar menjadi mandiri dan terampil dalam menghadapi berbagai tantangan.

Di dalam ekstrakurikuler Pramuka, siswa juga diberikan tanggung jawab untuk memimpin dan mengatur kegiatan (Wahono, et al., 2023). Mereka diajarkan untuk menjadi pemimpin yang baik, mengambil inisiatif, dan mengorganisir anggota kelompoknya. Dalam proses ini, siswa belajar untuk mengambil tanggung jawab atas keputusan yang mereka buat, mengelola waktu dengan efektif, dan bekerja secara mandiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wardhana, 2022). Hal ini memberikan pengalaman berharga dalam mengasah kemandirian siswa dan mempersiapkan mereka menjadi individu yang mampu menghadapi tantangan di kehidupan nyata.

Dengan demikian, ekstrakurikuler Pramuka memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemandirian siswa dan kemandirian belajar mereka (Syah, 2022). Melalui kegiatan Pramuka, siswa memperoleh pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, serta belajar untuk bekerja secara mandiri dan efektif (Zai, et al., 2023). Kemandirian siswa dan kemandirian belajar yang diperoleh melalui ekstrakurikuler Pramuka membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan pribadi dan akademik

siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai situasi di kehidupan nyata (Lisdiawati, 2023).

Berdasarkan hasil Pra pengamatan yang penulis lakukan di SMA N 8 Padang pada bertepatan pada 18 November 2022 yang didapat, hasil tanya jawab Penulis dengan sebagai pembina pramuka apabila gerakan yang sudah dilaksanakal di SMA N 8 Padang yang mencontoh maupun yang aktif dalam pramuka ialah sebesar 48 peserta didik, akan tetapi dalam keuletan ini sedang ada peserta didik yang kurang dalam kecerdasan sosialnya. Gerakan pramuka di SMA N 8 Padang telah dilakoni dengan positif, tertib, bertaqwa, tanggung jawab, aktif dalam sosial, santun beradab terhadap yang lebih lanjut usia. Akan tetapi kecerdasan sosial peserta didik sedang kurang baik maupun kecil yang mampu dipandang dari gerakan sehari-hari dalam lingkungan sekolah, seperti kurang menghiraukan dengan terbatasnya santun dalam berdiskusi, tidak ingin bertegur teguran dengan ilustrasinya bila peserta didik yang ada kecerdasan sosial mulia ia bakal langsung menolong yang selagi kesulitan dalam menyelesaikan karier maupun yang selagi memerlukan kontribusi ia tanpa disuruh langsung menolong, akan tetapi kebalikannya peserta didik yang kurang dalam kecerdasan sosialnya alkisah bakal dingin serta tidak liabel terhadap sendiri yang lagi memerlukan kontribusi.

Salah satu gerakan yang bisa melatih kecerdasan sosial peserta didik ialah gerakan kepramukaan dengan terdapatnya gerakan ini alkisah peserta didik lebih melihat esensialnya kecerdasan sosial dalam korelasi dengan daerah sekolah terhitung takzim guru menyukai berucap teguran dengan serta daerah kurang lebih sekolah. peserta didik dikasih kans dalam gerakan

pramuka tiap hari Selasa dan sabtu akan tetapi yang kerap dilakoni ialah hari sabtu mulai waktu 09.00 s.d 13.00 dengan gerakan kayak ritual permulaan, pemberian modul, les baris berderet dan ritual penutup. Kontan saja peserta didik kurang dalam gerakan akibat gerakan cukup dilakoni tiap satu minggu 2 kali akan tetapi cukup tiap hari jumat yang sering dilakukan,apabilasanya telah diresmikan. sungguh disayangkan sekali bila gerakan yang selaku aspek pendukung dalam memajukan kecerdasan sosial akan tetapi tidak dikasih durasi maupun hari yang lebih buat mengerjakan gerakan pramuka di bidang.

Akan tetapi disisi lain peserta didik yang aktif dalam pramuka sedang banyak yang tidak muncul dalam penataran pembibitan pramuka di akibat karier yang ada dan alasan-alasan yang ada. Disini mampu diprediksikan bahwa seorang yang mempunyai, kecerdasan sosial yang mulia mengarah lebih segera menyelaraskan diri dalam daerah manapun, akan tetapi kebalikannya buat seseorang yang kurang dalam kecerdasan sosialnya akan bertabiat hirau maupun tidak liabel terhadap orang lain ataupun daerah kurang lebih. Bertitik dorong dari perkara yang sudah dipaparkan, Penulis berharap melihat mengenai Hubungan Pramuka terhadap Kecerdasan Sosial peserta didik SMA Negeri 8 Padang.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Seperti yang dikemukakan Emral (2022) "penelitian deskriptif hanya dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain, menginformasikan keadaan sebagai mana adanya". Menurut Syampurma (2018) penelitian deskriptif adalah "penelitian yang

berusaha mendeskripsikan suatu gejala kejadian dimasa sekarang atau dengan perkataan lain peneliti terhadap masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan" Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang yang berjumlah 48 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 anggota pramuka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasi sederhana atau product moment. Hasil penelitian ini adalah: terdapat hubungan kegiatan kepramukaan terhadap kecerdasan social anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang.

HASIL

1. Kegiatan kepramukaan (X)

Pengukuran Kegiatan kepramukaan dilakukan dengan tes Kegiatan kepramukaan Pelajar Nusantara terhadap 48 orang sampel, didapat skor tertinggi 159, skor terendah 147, rata-rata (*mean*) 153,40, simpangan baku (standar deviasi) 2,81. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kegiatan kepramukaan

No.	Kelas Interval	FA	FR	Kategori
1.	>158	1	2.1	Baik sekali
2.	155-157	16	33.3	Baik
3.	152-154	18	37.5	Sedang
4.	149-151	10	20.8	Kurang

5.	<148	3	6.3	Kurang Sekali
	Total	48	100	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 48 orang siswa yang dijadikan sampel, 1 orang siswa (2,1%) memiliki hasil kegiatan kepramukaan pada kelas interval >158, atau berada pada kategori baik sekali, 16 orang (33,3%) memiliki hasil kegiatan kepramukaan pada kelas interval 155-157, berada pada kategori baik. 18 orang (37,5%) memiliki hasil kegiatan kepramukaan pada kelas interval 152-154, berada pada kategori sedang. 10 orang (20,8%) memiliki hasil kegiatan kepramukaan pada kelas interval 149-151, berada pada kategori kurang. dan 3 orang (6,3%) memiliki hasil kegiatan kepramukaan pada kelas interval <148, berada pada kategori kurang sekali. Dari analisis data diperoleh rata-rata Kegiatan kepramukaan anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang adalah 153,40, berada pada kategori sedang.

2. Kecerdasan Sosial (Y)

Pengukuran Kecerdasan sosial dilakukan dengan memberikan kuesioner penelitian terhadap 48 orang sampel, didapat skor tertinggi 132, skor terendah 124, rata-rata (*mean*) 127,54, simpangan baku (standar deviasi) 1,71. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kecerdasan Sosial

No.	Kelas Interval	FA	FR	Kategori
1.	>130	4	8.3	Baik sekali
2.	128-129	21	43.8	Baik
3.	126-127	16	33.3	Sedang
4.	124-125	7	14.6	Kurang

5.	<123	0	0.0	Kurang Sekali
	Total	48	100	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 48 orang siswa yang dijadikan sampel, 4 orang siswa (8,3%) memiliki hasil kecerdasan sosial pada kelas interval >130, atau berada pada kategori baik sekali, 21 orang (43,8%) memiliki hasil kecerdasan sosial pada kelas interval 128-129, berada pada kategori baik. 16 orang (33,3%) memiliki hasil kecerdasan sosial pada kelas interval 126-127, berada pada kategori sedang. 7 orang (14,6%) memiliki hasil kecerdasan sosial pada kelas interval 124-125, berada pada kategori kurang. Dari analisis data diperoleh rata-rata Kecerdasan sosial anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang adalah 127,54, berada pada kategori sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temua penelitian dengan menggunakan analisis korelasi berganda atau product moment maka didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan kegiatan kepramukaan terhadap kecerdasan social anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang dengan $r_{hitung} 0,273 > r_{tabel} 0,264$, artinya semakin baik kegiatan kepramukaan siswa, maka akan semakin baik juga kecerdasan social anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan di lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode dasar kepramukaan (Damrah, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kegiatan kepramukaan terhadap kecerdasan social anggota pramuka gudep 11.141-11.142 Harimau Nan Salapan/ Puti Nan Jombang SMA Negeri 8 Padang

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kharomi, A. (2023). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Damrah, D., Nirwandi, N., & Darni, D. (2023). *Implementasi Metode Kepramukaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sijunjung*. *Jurnal JPDO*, 5(11), 76-81,
- Emral, E., Rasyid, W., & Darni, D. 2022. *Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal JPDO*, 5(2), 99-102.
- Fakhrunnisak, S. B., Sumardi, L., Zubair, M., & Mustari, M. (2023). *Penumbuhkembangan Karakter Kemandirian Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat di Era 4.0*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 34-47.
- Gea, A. A. (2011). *Enculturation Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Perilaku Budaya Individu*. *Humaniora*, 2(1), 139.
- Lisdiawati, E. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar PAI Siswa Kelas XI SMKN 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Nirwandi, N., Damrah, D., & Zulman, Z. (2022). *Tingkat Kecerdasan Sosial Anggota Pramuka Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sijunjung*. *Jurnal JPDO*, 5(7), 76-80
- Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101, Dec. 2018.
- Nurkumalasari, M. P. (2023). *Internalisasi Nilai Kemandirian Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MAN 3 Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rizal, S. (2020). *Implementasi pengembangan Bakat Minat Siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung. Tahun Pelajaran 2018-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren*. *Manazhim*, 3(1), 110-126.
- Saputra, M. 2022. *Tinjauan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Pariaman*. *Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol 20, No. 3.
- Sepriadi. 2018. *Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Unggul Dan Kelas Reguler Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Pariaman*. *Jurnal Sporta Saintika*, Vol 3, No 1.
- Sulistiyono, S. (2022). *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Scientific Investigation untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Penguasaan Materi Siswa SMA*. *JagoMIPA: Jurnal*

- Pendidikan Matematika dan IPA, 2(1), 33-41.
- Syah, N. I. A. (2022). *Penanaman Nilai-nilai Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Kepramukaan di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Syampurma, 2018. "Studi Tentang Tingkat Pengetahuan Ilmu Gizi Siswa-Siswi Smp Negeri 32 Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 88-99.
- Wahono, I., & Parmadi, B. (2023). *Analisis Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan Bagi Siswa Sekolah Dasar*. JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 6(1), 126-132
- Wardhana, A. (2022). *Pengaruh Ekstra Kurikuler Pramuka Terhadap Karakter Mandiri Pada Siswa Sdn 01 Jatingarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Zai, K., & Harefa, A. (2023). *Pembentukan Sikap Kepemimpinan Melalui Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 1 Tuhemberua*. KAUKO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(1), 68-77.
- Zarwan. FIK-UNP, R. FIK-UNP, and A. FIK-UNP, 2018. "Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengemangan Diri Bidang Kepramukaan Di Gugus Depan Sdn 22 Ulak Karang Utara Kota Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 1-9.